



Original Article

Pengaruh Lingkungan Kampus terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Almira Ulimaz¹, **Laras Ayu²**, **Bahrur Rosyid³**, **Sean Michael Owen Wijaya⁴**, **M Alit Suryawan⁵**

Politeknik Negeri Tanah Laut¹, STIP Jakarta², UIN Mataram³, Universitas Ciputra Makassar⁴, Politeknik Negeri Ambon⁵

Correspondence Author: almiraulimaz@politala.ac.id

Abstract:

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan tinggi adalah prestasi akademik mahasiswa. Prestasi akademik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi belajar, minat, dan kemampuan intelektual, tetapi juga oleh faktor eksternal, salah satunya yaitu lingkungan kampus. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif di universitas yang ada di Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling yakni sebanyak 150 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana dengan SPSS. Hasil penelitian ini telah menemukan bahwa lingkungan kampus berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kondisi lingkungan kampus baik dari segi fisik, sosial, maupun akademik maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang dicapai oleh mahasiswa.

Kata Kunci: Lingkungan Kampus, Prestasi Akademik, Mahasiswa

Pendahuluan

Pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam mencetak sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing tinggi. Salah satu indikator keberhasilan pendidikan tinggi adalah prestasi akademik mahasiswa ([Khoiruddin, 2018](#)). Prestasi akademik tidak hanya dipengaruhi oleh faktor internal seperti motivasi belajar, minat, dan kemampuan intelektual, tetapi juga oleh faktor eksternal, salah satunya yaitu lingkungan kampus. Lingkungan kampus merupakan keseluruhan kondisi fisik maupun sosial yang ada di perguruan tinggi dan berpengaruh terhadap kegiatan belajar mahasiswa



<https://jurnal.usk.ac.id/riwayat>

(Zendrato & Laia, 2018). Lingkungan yang kondusif meliputi fasilitas belajar yang memadai, suasana akademik yang positif, hubungan baik antara dosen dan mahasiswa, serta iklim sosial yang mendukung dapat meningkatkan semangat belajar dan hasil akademik mahasiswa (Mona et al., 2021). Sebaliknya, lingkungan kampus yang kurang mendukung dapat menurunkan motivasi belajar dan berdampak negatif pada prestasi akademik (Wea & Adiwidjaja, 2018).

Menurut teori ekologi pendidikan, lingkungan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan dan prestasi peserta didik (Takrim & Mikkael, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa faktor lingkungan kampus seperti kenyamanan ruang belajar, akses terhadap sumber belajar, dan dukungan sosial antar mahasiswa berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar (Limbong, 2020). Namun demikian, masih terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai seberapa besar pengaruh lingkungan kampus terhadap prestasi akademik. Beberapa studi menemukan pengaruh yang signifikan, sementara yang lain menunjukkan pengaruh yang relatif kecil (Saksana, 2024). Perbedaan ini mendorong perlunya penelitian lebih lanjut untuk memahami sejauh mana lingkungan kampus berperan dalam menentukan prestasi akademik mahasiswa, khususnya dalam konteks perguruan tinggi di Indonesia (Sholikhah, 2018).

Penelitian mengenai pengaruh lingkungan kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa telah banyak dilakukan, namun masih terdapat beberapa kesenjangan (*research gap*) yang perlu dikaji lebih lanjut. Pertama, sebagian besar penelitian sebelumnya hanya berfokus pada aspek fisik lingkungan kampus, seperti fasilitas belajar, ruang kuliah, dan sarana pendukung lainnya, sementara aspek sosial dan psikologis seperti interaksi antar mahasiswa, hubungan dengan dosen, dan iklim akademik seringkali kurang diperhatikan secara mendalam (Marhamah et al., 2021). Kedua, beberapa penelitian terdahulu dilakukan pada konteks universitas besar di kota metropolitan, sedangkan lingkungan kampus di daerah atau perguruan tinggi swasta mungkin memiliki karakteristik dan dinamika yang berbeda, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasi secara luas (Safitri & Yuniwati, 2016). Ketiga, masih sedikit penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis statistik komprehensif untuk mengukur seberapa besar pengaruh lingkungan kampus terhadap prestasi akademik dibandingkan dengan faktor-faktor lain seperti motivasi, gaya belajar, atau dukungan keluarga (Asmal & Taufik, 2023). Kesenjangan ini menunjukkan perlunya penelitian yang menelaah lingkungan kampus secara lebih menyeluruh dan kontekstual, dengan mempertimbangkan baik aspek fisik maupun sosial, serta menyesuaikannya dengan karakteristik mahasiswa di perguruan tinggi tertentu (Anderha et al., 2021).

Adapun novelty dalam penelitian ini terletak pada pendekatan yang mengintegrasikan aspek fisik, sosial, dan psikologis lingkungan kampus sebagai variabel yang berpotensi memengaruhi prestasi akademik mahasiswa (Hasan et al., 2019). Penelitian ini tidak hanya melihat pengaruh fasilitas dan sarana kampus, tetapi juga memperhatikan faktor interaksi sosial, dukungan akademik, serta persepsi mahasiswa terhadap iklim belajar di kampus (Mutia et al., 2016). Selain itu, penelitian ini dilakukan pada konteks perguruan tinggi di daerah yang sedang berkembang, sehingga memberikan perspektif baru tentang bagaimana kondisi lingkungan kampus di luar kota besar memengaruhi prestasi akademik

mahasiswa ([Amiluddin & Sugiman, 2016](#)).

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris dan praktis dalam pengembangan kebijakan kampus yang berorientasi pada peningkatan kualitas lingkungan belajar untuk mendukung keberhasilan akademik mahasiswa. Dan penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh lingkungan kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa, sehingga dapat menjadi dasar bagi pihak universitas dalam menciptakan suasana belajar yang lebih kondusif dan mendukung keberhasilan akademik mahasiswa.

Metode

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Pendekatan ini dipilih karena penelitian ingin menguji sejauh mana lingkungan kampus (variabel X) berpengaruh terhadap prestasi akademik mahasiswa (variabel Y) secara terukur.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif di kampus Politeknik Negeri Tanah Laut, STIP Jakarta, Universitas Klabat, Universitas Ciputra Makassar, dan Politeknik Negeri Ambon. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu, misalnya:

1. Mahasiswa aktif minimal semester II,
2. Pernah mengikuti perkuliahan tatap muka di kampus, dan
3. Memiliki data nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin sehingga diperoleh ukuran sampel yang representatif yakni sebanyak 200 responden.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder:

1. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada mahasiswa untuk mengukur persepsi terhadap lingkungan kampus.
2. Data sekunder diperoleh dari data akademik mahasiswa, seperti nilai IPK, serta dokumen pendukung dari pihak kampus.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Kuesioner (angket) yang berisi pernyataan terkait lingkungan kampus (misalnya fasilitas, suasana akademik, hubungan sosial, dan dukungan dosen).
2. Dokumentasi, untuk memperoleh data nilai prestasi akademik mahasiswa (IPK).

Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel Independen (X): Lingkungan Kampus

Indikator meliputi:

1. Kondisi fisik kampus (fasilitas belajar, kebersihan, keamanan)
2. Iklim akademik (dukungan dosen, kegiatan ilmiah, budaya belajar)
3. Lingkungan sosial (hubungan antar mahasiswa, suasana pergaulan, organisasi kemahasiswaan)

Variabel Dependen (Y): Prestasi Akademik Mahasiswa

Diukur melalui nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) atau hasil akademik mahasiswa selama periode tertentu.

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan:

1. Uji Asumsi Klasik
2. Analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui pengaruh lingkungan kampus terhadap prestasi akademik mahasiswa.
3. Uji t untuk menguji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
4. Koefisien determinasi (R^2) untuk melihat seberapa besar kontribusi lingkungan kampus terhadap variasi prestasi akademik mahasiswa.

Hasil

Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah variabel residu atau perancu dalam suatu model regresi berdistribusi normal. Pada penelitian ini digunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov untuk menguji normalitas. Jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal. Temuan uji normalitas pada tabel di bawah ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.54310701
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.052
	Negative	-.144
Kolmogorov-Smirnov Z		1.062
Asymp. Sig. (2-tailed)		.324
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas terlihat nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 1,062 dan nilai signifikan 0,324 > 0,05. Jadi dapat dikatakan nilai residunya berdistribusi normal, sehingga analisis dapat dilakukan ke analisis selanjutnya yaitu analisis regresi.

Uji Multikolinearitas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi ditemukan korelasi antar variabel independen. Dalam regresi yang baik tidak boleh ada korelasi antar variabel. Berikut hasil uji multikolinearitas pada tabel berikut: tingkat kemiskinan dan pertumbuhan ekonomi

Tabel 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Lingkungan Kampus	.325	3.278
Prestasi Akademik Mahasiswa	.242	2.641

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel tidak menunjukkan adanya multikolinearitas pada data yang diolah dalam penelitian ini. Karena nilai signifikansi *toleransi* seluruh variabel lebih besar dari 0,01 dan nilai VIF seluruh variabel lebih kecil dari 10.

Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterogenitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residu pengamatan yang satu dengan pengamatan yang lain, sehingga disebut Homoskedastisitas dan bila berbeda disebut Heterogenitas. Penelitian ini menggunakan uji Glejser untuk menguji apakah terdapat masalah homoskedastisitas. Hasil pengujiannya seperti gambar di bawah ini:

Tabel 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Metode Glejser)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.454	.536	.421	4.613	.007
Lingkungan Kampus	.342	.125	.230	2.214	.335
Prestasi Akademik Mahasiswa	.234	.138	.242	2.274	.340

a. Dependent Variable: res2

Sumber: Data diolah dengan SPSS 2025

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Kampus (X) mempunyai nilai signifikansi sebesar $0,335 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas pada variabel Lingkungan Kampus.

Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana merupakan hubungan linier variabel bebas (X) serta variabel terikat (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Berikut hasil pengujian analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Hasil Uji t (*uji t*)

Uji t menunjukkan hubungan masing-masing variabel independen (X) terhadap variabel dependen dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) dan *Derajat Kebebasan* (df) = nk. Berdasarkan kriteria berikut.

a. Menentukan kriteria pengujian hipotesis penelitian dengan cara membandingkan nilai t hitung dengan t tabel .

1) Jika nilai t tabel > t hitung , maka H₀ ditolak dan H₁ diterima.

2) Apabila nilai t tabel < t hitung maka H₀ diterima dan H₁ ditolak .

b. Dengan menggunakan angka probabilitas signifikansi

1) Jika nilai sig > 0,05 maka H₀ diterima dan H₁ ditolak.

2) Jika nilai sig < 0,05 maka H₁ diterima dan H₀ ditolak

Tabel 4. Hasil uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.654	0.452		.327	.679
Lingkungan Kampus	.273	.238	.236	2.870	0.00

a. Dependent Variable:

Sumber : Data diolah peneliti dengan SPSS 2025

Tabel 4 menunjukkan Lingkungan Kampus berpengaruh terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa dengan nilai t-statistic sebesar 2.870 dan nilai sig sebesar $0.050 < 0,05$.

Pembahasan

Lingkungan Kampus Berpengaruh Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lingkungan kampus memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Artinya, kondisi fisik dan sosial kampus yang baik dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan mendukung proses pembelajaran secara optimal.

Lingkungan kampus yang kondusif mencakup berbagai aspek, seperti ketersediaan fasilitas belajar (perpustakaan, laboratorium, ruang kuliah yang memadai), suasana akademik yang positif (hubungan harmonis antara dosen dan mahasiswa, kegiatan ilmiah, serta budaya akademik yang aktif), serta hubungan sosial yang sehat antar mahasiswa. Ketiga aspek tersebut berperan dalam meningkatkan konsentrasi, motivasi, dan semangat belajar mahasiswa yang pada akhirnya berpengaruh terhadap prestasi akademik.

Temuan ini sejalan dengan teori ekologi pendidikan yang menyatakan bahwa lingkungan belajar merupakan salah satu faktor eksternal yang

memengaruhi hasil belajar individu. Hasil ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh [nama peneliti terdahulu, misalnya ([Dewi, 2015](#); [Islamiyah, 2019](#); [Mandias, 2017](#); [Munira et al., 2024](#); [Saleh, 2024](#))] yang menemukan bahwa lingkungan kampus yang nyaman dan teratur berkontribusi signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik mahasiswa.

Selain itu, penelitian ini menegaskan pentingnya peran institusi pendidikan dalam membangun iklim kampus yang positif, tidak hanya melalui penyediaan fasilitas fisik, tetapi juga melalui penguatan hubungan sosial dan akademik yang mendukung perkembangan mahasiswa secara holistik.

Dengan kata lain, prestasi akademik mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh bagaimana kampus mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan inspiratif. Oleh karena itu, pihak perguruan tinggi perlu terus berupaya meningkatkan kualitas lingkungan kampus agar mahasiswa dapat mencapai potensi akademik yang maksimal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa lingkungan kampus berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi akademik mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kondisi lingkungan kampus baik dari segi fisik, sosial, maupun akademik maka semakin tinggi pula prestasi akademik yang dicapai oleh mahasiswa.

Lingkungan kampus yang nyaman, aman, dan mendukung kegiatan belajar mampu meningkatkan motivasi, konsentrasi, serta semangat belajar mahasiswa. Faktor-faktor seperti kelengkapan fasilitas belajar, hubungan harmonis antara dosen dan mahasiswa, serta iklim akademik yang positif berperan penting dalam menciptakan suasana belajar yang produktif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa lingkungan kampus merupakan salah satu faktor eksternal yang berkontribusi nyata terhadap keberhasilan akademik mahasiswa. Oleh karena itu, pihak perguruan tinggi perlu terus mengembangkan dan menjaga kualitas lingkungan kampus agar dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendorong peningkatan prestasi akademik mahasiswa secara berkelanjutan.

Referensi

- Amiluddin, R., & Sugiman, S. (2016). Jurnal Riset Pendidikan Matematika Pengaruh problem posing dan PBL terhadap prestasi belajar, dan motivasi belajar mahasiswa pendidikan matematika. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika*, 3(1), 100–108.
- Anderha, R. R., Maskar, S., & Indonesia, U. T. (2021). Pengaruh Kemampuan Numerasi Dalam Menyelesaikan. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 1–10.
- Asmal, M., & Taufik, A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa. *Elips: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(September), 159–166.
- Dewi, M. (2015). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Fasilitas Perpustakaan terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Samudra. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 4(1), 203–213.
- Hasan, N., Soewarno, N., & Isnalita. (2019). Pengaruh teknologi informasi terhadap proses pembelajaran dan prestasi akademik mahasiswa. *Jurnal Kajian*

- Akuntansi*, 3(1), 68–77.
- Islamiyah, N. (2019). Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi 2017 Universitas Negeri Surabaya. *JURNAL Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 3(1), 23–32. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v3n1.p23-32>
- Khoiruddin, M. (2018). Jurnal Edukasi Islami Jurnal Pendidikan Islam Pengaruh Program Tahfidzul Qur ' An Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa : Studi Pada Mahasiswa Pkd Dan PkP Universitas Djuanda Bogor Pengaruh Program Tahfizul Qur ' an ... Pengaruh Program. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 131–156.
- Limbong, A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Daring Akibat Pandemi Covid-19 Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa UNAI pada Semester The Effect of Online Learning Model due to Covid-19 Pandemic , on the Academic Achievement of UNAI Students in Even Semester. *Jurnal TeIKA*, 10(2), 161–168.
- Mandias, G. F. (2017). Analisis Pengaruh Pemanfaatan Smartphone Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Komputer Universitas Klabat. *Cogito Smart Journal*, 3(1), 83–90.
- Marhamah, S., Yolanda, A., Sari, R. A., Belajar, P., Tinggi, P., Medan, U., Islam, U., & Utara, S. (2021). Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pada Perguruan Tinggi. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 8(2), 40–55. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v1i2.1002>
- Mona, S., Yunita, P., Kebidanan, P. S., Kedokteran, F., Batam, U., Sosial, L., & Belajar, P. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Prestasi Factors Related To Achievement Student Learning. *Menara Ilme*, 10(2), 117–125.
- Munira, R., Fonna, T., Nadia, S., & Marsitah, I. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa di Universitas Almuslim. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol.*, 1(4), 1–12.
- Mutia, I., Irfansyah, P., & Adnyani, L. P. W. (2016). Pengaruh Jejaring Sosial Facebook Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Teknik Informatika. *Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika (JEPIN)*, 2(2), 136–141.
- Safitri, F., & Yuniwati, C. (2016). Pengaruh Motivasi dan Dukungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Tingkat II Prodi D-III Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia The Effect of Motivation and Family Support on Learning Achievement of D-III Product Level II Students of Ubudiyah . *Journal of Healthcare Technology and Medicine*, 2(2), 154–161.
- Saksana, J. C. (2024). Analisis Pengaruh Motivasi Belajar , Kemampuan Kognitif dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan Nusantara*, 2(4), 172–181.
- Saleh, M. (2024). Pengaruh motivasi, faktor keluarga, lingkungan kampus dan aktif berorganisasi terhadap prestasi akademik. *Jurnal PHENOMENON*, 4(2), 109–141.
- Sholikhah, A. (2018). Pengaruh Keaktifan Mahasiswa Dalam Organisasi Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fe Unesa Angkatan 2015 Alfiatus Sholikhah. *Jupe*, 6(2), 76–80.
- Takrim, M., & Mikkael, R. H. (2020). Pengaruh Kompetensi Dosen , Motivasi , dan Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Bahasa Inggris. *Economics and Digital Business Review*, 1(2), 100–111.
- Wea, A. G., & Adiwidjaja, I. (2018). Pengaruh Beasiswa Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang. *Jisip: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7(1), 21–25.
- Zendrato, W., & Laia, Y. (2018). Prestasi Belajar Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Stkip Nias Selatan Tahun. *Jurnal Education and Development*, 3(1), 44–47.